

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL

THE EFFECT OF EXTRACURRICULAR ACTIVITY ACTIVENESS TOWARD CONSTRUCTION AND DESIGN STUDENT PERSONALITY IN SMK NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL

Oleh: Whewen Lail Shaputra, Universitas Negeri Yogyakarta, whewenlailshaputra@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tipe kepribadian siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan; (2) tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan; (3) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan Regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tipe kepribadian realistik sebanyak 13 siswa (17,8%), siswa dengan kepribadian intelektual sebanyak 0 siswa (0,00%), siswa dengan kepribadian sosial sebanyak 45 siswa (61,6%), siswa dengan kepribadian konvensional sebanyak 2 siswa (2,7%), siswa dengan kepribadian enterprising sebanyak 10 siswa (13,7%) dan siswa dengan kepribadian artistic sebanyak 3 siswa (4,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dengan kepribadian sosial (61,6%); (2) tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 68,49%; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa ($p < 0,05$).

Kata kunci: kegiatan ekstrakurikuler, kepribadian

Abstract

This study aim is to determine (1) construction and design student Personality type; (2) Student's participation value in SMK Negeri 1 Pajangan extracurricular activity; (3) the effect of extracurricular activity in construction and design student personality. The technique that used for collected the datas are through questionnaire and documentation. The data analysis used simple regression. The outcome showed: (1) Realistic personality in 13 students (17,8%), intellectual personality in 0 student (0,00%), social personality in 45 students (61,6%), conventional personality in 2 students (2,7%), enterprise personality in 10 students (13,7%), and artistic personality in 3 students (4,1%). The conclusion are most of the students have social personality (61,6%); (2) the participation of students in extracurricular activity categorized as very high which is for 68,49%; (3) there are postisitive and significant relation between student activeness in extracurricular activity and student personality ($p < 0,05$).

Keywords: extracurricular activity, personality

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Pajangan Bantul merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Bantul yang mencetak lulusan siap kerja. Sekolah ini memiliki tiga kompetensi keahlian diantaranya Teknik Gambar Bangunan (TGB), Desain dan Produksi Kriya Kayu (DKK), dan Teknik Informatika atau Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat disekolah adalah: Pramuka, Desain Grafis, AutoCAD, Bahasa Inggris, Palang Merah Remaja (PMR), Tilawatil Qur'an,

Kaligrafi, dan Bola Volly. Dari daftar siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu Guru Pembimbing ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan yaitu Ibu Mutinah, beliau mengungkapkan sebuah pendapat bahwa banyak siswa yang mendaftar kegiatan ekstrakurikuler tetapi ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun organisasi lain adalah siswa yang rajin, disiplin, mentaati tata tertib, mampu bersosialisasi dengan teman-temannya, guru-guru, maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan PPL menunjukkan bahwa guru SMK Negeri 1 Pajangan juga dihadapkan dengan berbagai karakteristik kepribadian, ada siswa-siswa yang menyenangkan, periang, mau terbuka terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya, aktif dalam berbagai organisasi yang ada di sekolah. Sebaliknya, ada siswa-siswa yang terkesan membosankan, pendiam, tidak terbuka, tidak hangat dan lain sebagainya. Hal ini menuntut para guru untuk memahami karakteristik kepribadian setiap siswa, sehingga selaku pendidik dapat memberikan stimulasi atau perlakuan yang sesuai dengan tipe kepribadian siswa yang dihadapi.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peniliti juga menunjukkan bahwa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*, di mana peneliti hanya mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepribadian siswa. Pada penelitian ini mengambil dua faktor yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan kepribadian siswa.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada kelas X dan XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan pada tanggal 2-10 Maret 2016

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X dan XII Paket Keahlian

terdapat beberapa siswa SMK Negeri 1 Pajangan dengan kepribadian yang kurang baik, seperti: siswa terbiasa duduk-duduk di kantin depan sekolah sampai bel masuk berbunyi, siswa terlambat datang masuk kelas, siswa tidak melaksanakan piket kebersihan, siswa membunyikan lagu pada saat pergantian jam pelajaran, siswa kurang sopan ketika berbicara dengan guru. Terkadang mereka juga beralasan sakit (pusing) saat pelajaran berlangsung, bahkan ketika pada jam terakhir pelajaran banyak yang sudah menuntut untuk pulang padahal belum jam pulang sekolah, serta ada juga yang sengaja bolos sekolah.

Selain prestasi siswa yang menonjol, guru juga mengenali kepribadian siswanya dari pelanggaran yang sering dilakukan siswa tersebut ketika berada di dalam kelas. Permasalahan seperti ini yang menyebabkan guru kesulitan dalam menghadapi tingkah laku para siswa, karena guru di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul dihadapkan dengan berbagai karakteristik kepribadian siswa.

Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan yang berjumlah 91 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian sebanyak 73 siswa, diambil berdasarkan Tabel Issac dan Michael dengan taraf signifikansi 5%.

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kepribadian siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka.

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai alat untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kepribadian siswa. Terdapat 4 alternatif pilihan jawaban yang sudah disiapkan. Jawaban

yang harus dipilih responden adalah Sangat Sesuai/Sangat Setuju, h. Responden diminta untuk memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang atau *checklist* (✓) pada kriteria yang sesuai dengan siswa. Pada Tabel 1 berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal
1	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Jenis kegiatan ekstrakurikuler	1, 2
		Kedudukan dalam organisasi ekstrakurikuler	3, 4
		Aktivitas siswa	5, 6*, 7, 8, 9, 10, 11, 12
2	Kepribadian Siswa	Model Realistik	1, 2, 3, 4, 5, 6*
		Model Intelektual	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		Model Sosial	17, 18, 19, 20, 21, 22
		Model Konvensional	23, 24, 25, 26, 27*, 28
		Model Enterprising (Usaha)	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39
		Model Artistik	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47

Data angket yang didapatkan kemudian diskor sesuai ketentuan yang didapatkan kemudian diskor sesuai ketentuan skala likert seperti tercantum Pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai/Sangat Setuju	4	Sangat Sesuai/Sangat Setuju	1

Sesuai/Setuju	3	Sesuai/Setuju	2
Kurang Sesuai/Kurang Setuju	2	Kurang Sesuai/Kurang Setuju	3
Tidak Sesuai/Tidak Setuju	1	Tidak Sesuai/Tidak Setuju	4

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode korelasi *product moment* sampel 73 dengan $r_{hitung} = 0,23$. Interpretasinya adalah apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Setelah dilakukan analisis menggunakan program *SPSS V.18* diperoleh hasil pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir valid
Kegiatan Ekstrakurikuler	12	12
Kepribadian Siswa	47	47

Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS V.18*. Menurut Lynn (1986: 108) bahwa nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai *alpha* untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,746, sedangkan untuk variabel kepribadian siswa sebesar 0,802. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai *alpha* diatas $>0,7$ artinya reliabel.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menyajikan tabel distribusi frekuensi, grafik, diagram lingkaran, perhitungan rata-rata (*mean*), *Median*, *Modus*,

perhitungan standar deviasi (SD), dan perhitungan persentase. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012: 34-37) dengan cara menghitung kelas interval, menghitung rentang data, kemudian menghitung panjang kelas. Sedangkan untuk penentuan kedudukan variabel berdasarkan kecenderungan variabel menggunakan 4 kategori menurut Djemari Mardapi (2008: 123) dengan rumus sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $X > (Mi + SDi)$

Tinggi : $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$

Rendah : $(Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi$

Sangat Rendah : $X < (Mi - 1.SDi)$

Keterangan:

X : Modus data

Mi : Mean (rata-rata) ideal

SDi : Standar deviasi ideal

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji yang digunakan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sebaran data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan program *SPSS V.18*. Interpretasinya dengan melihat hasil output pada bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)*, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji Linearitas menggunakan program *SPSS V.18* dengan taraf signifikansi 5%. Interpretasinya jika nilai pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka model hubungan yang akan dianalisis bersifat linear (Sahid Raharjo, 2013: 6).

3. Pengujian Hipotesis

Uji yang digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Kepribadian Secara Keseluruhan

Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai Mean sebesar 149,671, Median sebesar 150, Modus sebesar 150, dan Standart Deviation (SD) sebesar 12,281.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepribadian Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	121 – 128,9	5
2	129 – 136,9	6
3	137 – 144,9	10
4	145 – 152,9	21
5	153 – 160,9	15
6	161 – 168,9	11
7	169 – 176,9	4
8	177 – 184,9	1
Jumlah	73	

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel kepribadian siswa, terlebih dahulu menghitung nilai Mean Ideal (Mi) dan Standart Deviation Ideal (SDi). Kepribadian Siswa diukur dengan 47 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (188 + 47)$$

$$= \frac{1}{2} (235)$$

$$= 117,5$$

SD Ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

$$= \frac{1}{6} (188 - 47)$$

$$= \frac{1}{6} (141)$$

$$= 23,5$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi kategorisasi seperti tampak pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Kepribadian Siswa

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X \geq 141$	55	75,34%	Sangat

$117,5 \leq X \leq 141$	18	24,66%	Tinggi
$94 \leq X < 117,5$	0	0,00%	Rendah
$X < 94$	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian siswa yang berkategori sangat tinggi 75,34% dengan 55 responden, kategori tinggi 24,66% dengan 18 responden, kategori rendah 0,00% dengan 0 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 75,34%.

b. Kecenderungan Kepribadian Siswa

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Siswa

No	Kepribadian Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Model Realistik	13	17,8%
2.	Model Intelektual	0	0,00%
3.	Model sosial	45	61,6%
4.	Model Konvensional	2	2,7%
5.	Model Enterprising (usaha)	10	13,7%
6.	Model Artistik	3	4,1%
	Total	73	100%

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas diketahui bahwa siswa dengan kepribadian realistik sebanyak 13 siswa (17,8%), siswa dengan kepribadian intelektual sebanyak 0 siswa (0,00%), siswa dengan kepribadian sosial sebanyak 45 siswa (61,6%), siswa dengan kepribadian konvensional sebanyak 2 siswa (2,7%), siswa dengan kepribadian enterprising sebanyak 10 siswa (13,7%) dan siswa dengan kepribadian artistic sebanyak 3 siswa (4,15). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dengan kepribadian sosial (61,6%). Tipe kepribadian sosial tersebut tidak cocok apabila

bersekolah di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul karena tipe kepribadian sosial lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan ekspresi estetik, sosial dan keagamaan dan tidak menyukai peranan kelaki-lakian, yang memerlukan kecakapan motorik, penggunaan alat-alat dan bahaya fisik

c. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Pajangan

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta	Persentase Peserta (%)
1.	Pramuka	60	37,5 %
2.	Desain Grafis	5	3,1 %
3.	AutoCAD	59	36,9 %
4.	Bahasa Inggris	3	1,9 %
5.	Palang Merah Remaja	3	1,9 %
6.	Tilawatil Qur'an	3	1,9 %
7.	Kaligrafi	10	6,3 %
8.	Bola Volly	17	10,6 %
	Jumlah	160	100 %

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti oleh siswa SMK Negeri 1 Pajangan, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan khususnya siswa kelas X dan XII adalah ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X sehingga jumlah peserta jauh lebih banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler lain yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

d. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai Mean sebesar 37,411, Median sebesar 38, Modus sebesar 37, dan Standart Deviation (SD) sebesar 4,106.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	26 – 28,9	3
2	29 – 31,9	3
3	32 – 34,9	10

4	35 – 37,9	20
5	38 – 40,9	19
6	41 – 43,9	15
7	44 – 46,9	3
Jumlah		73

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, terlebih dahulu menghitung nilai Mean Ideal (Mi) dan Standart Deviation Ideal (SDi). Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diukur dengan 12 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (48 + 12)$$

$$= \frac{1}{2} (60)$$

$$= 30$$

SD Ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

$$= \frac{1}{6} (48 - 12)$$

$$= \frac{1}{6} (36)$$

$$= 6$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi kategorisasi seperti tampak pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X \geq 36$	50	68,49%	Sangat Tinggi
$30 \leq X \leq 36$	20	27,40%	Tinggi
$24 \leq X < 30$	3	4,11%	Rendah
$X < 24$	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkategori sangat tinggi 68,49% dengan 50 responden, kategori tinggi 27,40% dengan 20 responden, kategori rendah 4,11% dengan 3 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 68,49%.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp .Sig	Taraf Signifikan si (α)	Kesimpulan
Keaktifan Siswa (X)	0,264	0,05	Normal
Kepribadian Siswa (Y) Sub Kepribadian Realistik	0,149	0,05	Normal
Sub Kepribadian Intelektual	0,408	0,05	Normal
Sub Kepribadian Sosial	0,07	0,05	Normal
Sub Kepribadian Konvensional	0,126	0,05	Normal
Sub Kepribadian Enterprishing	0,805	0,05	Normal
Sub Kepribadian Artistik	0,613	0,05	Normal
Kepribadian Keseluruhan	0,665	0,05	Normal

Hasil di atas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05.

b. Uji Linieritas

Tabel 11. Rangkuman Uji Linieritas

Variabel	Deviation from Linearity	Kesimpulan
Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Realistik	0,405	Linear
Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Intelektual	0,698	Linear
Ekstrakurikuler dengan	0,398	Linear

Kepribadian Sosial Ekstrakurikuler dengan	0,410	Linear
Kepribadian Konvensional Ekstrakurikuler dengan	0,575	Linear
Kepribadian Enterprising Ekstrakurikuler dengan	0,144	Linear
Kepribadian Artistik Ekstrakurikuler dengan	0,509	Linear
Kepribadian Keseluruhan		

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linier dengan variabel terikat terbukti dengan nilai *deviation from linearity* kedua variabel >0,05.

3. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis regresi sederhana ini menggunakan bantuan program SPSS v.18. Sebelum dilakukan uji Ha yang diajukan, maka perlu diajukan Ho. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dengan pernyataan Ha.

Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = 82,385 + 1,799X$$

Kepribadian Siswa = 82,385 + 1,799 Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
 Dikatakan signifikan jika t hitung > t tabel atau sig < α, sebaliknya jika t hitung < t tabel atau sig > α berarti tidak signifikan. Dalam hal ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat signifikansi (α) = 100% - 95% = 5% = 0,05. Berdasarkan tabel di atas t hitung = 6,340 dan sig = 0,000. Dengan demikian sig < α (0,000 < 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap kepribadian siswa. Koefisien regresi (=1,799) positif, artinya semakin tinggi skor keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin tinggi kepribadian siswa, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,601 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,362. Maka dapat diartikan bahwa sekitar 36,2% Kepribadian Siswa dipengaruhi oleh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler mereka secara positif. Dan 63,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat diketahui tingkat keberartian variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa dengan pengujian signifikansi. Pengujian signifikansi menggunakan uji t, dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 6,340 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 5%, sehingga 6,340 > 1,666 (t_{hitung} > t_{tabel}) maka dapat disimpulkan Ho ditolak, ini mengartikan bahwa ada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

B. Pembahasan

1. Kepribadian Siswa

Tabel 12. Kategori Kepribadian Siswa

Jenis Kepribadian	Kategori	Mode
Model Realistik	Sangat Tinggi	83,56%
Model Intelektual	Tinggi	60,27%
Model Sosial	Sangat Tinggi	95,89%
Model Konvensional	Sangat Tinggi	68,49%
Model Enterprising	Sangat Tinggi	75,34%
Model Artistik	Sangat Tinggi	57,53%
Kepribadian Keseluruhan	Sangat Tinggi	75,34%

2. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori sangat tinggi (Mode 68,49%). Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan siswa

semakin tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berikut adalah faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul: (a) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai; (b) Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus; (c) Adanya semangat pada diri siswa; (d) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri; (e) Adanya tanggung jawab.

Pernyataan diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianty Djafri pada tahun 2008 dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah didukung oleh banyak faktor, sehingga banyak siswa yang tertarik untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Menurut Sanjaya (2007: 101-106) "aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional". Kegiatan siswa dalam ekstrakurikuler adalah kegiatan yang merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa.

3. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian Siswa Paket keahlian Teknik Gambar Bangunan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepribadian Siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul. Hasil dari analisis diperoleh $F_{hitung} = 40,199$ dan $sig = 0,000$. Dengan demikian $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dari harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,601 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,362. Maka dapat diartikan bahwa sekitar 36,2% kepribadian siswa dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mereka secara positif. Sisanya 63,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat diketahui tingkat keberartian variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa dengan pengujian signifikansi. Pengujian signifikansi menggunakan uji F , dengan perolehan nilai F_{hitung} sebesar 40,199 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,98 sehingga $40,199 > 3,98$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, ini mengartikan bahwa ada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh terhadap kepribadian siswa sebesar 36,2% dan sisanya 63,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Kegiatan yang terkoordinasi di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Menurut pendapat Amal A.A (2005: 378) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, dan dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan tabel dan pie chart diketahui bahwa siswa dengan kepribadian realistik sebanyak 13 siswa (17,8%), siswa dengan kepribadian intelektual sebanyak 0 siswa

(0,00%), siswa dengan kepribadian sosial sebanyak 45 siswa (61,6%), siswa dengan kepribadian konvensional sebanyak 2 siswa (2,7%), siswa dengan kepribadian enterprising sebanyak 10 siswa (13,7%) dan siswa dengan kepribadian artistic sebanyak 3 siswa (4,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dengan kepribadian sosial (61,6%). Tipe kepribadian sosial tersebut tidak cocok apabila bersekolah di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul karena tipe kepribadian sosial lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan ekspresi estetis, sosial dan keagamaan dan tidak menyukai peranan kelaki-lakian, yang memerlukan kecakapan motorik, penggunaan alat-alat dan bahaya fisik.

2. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul yang berkategori sangat tinggi 68,49% dengan 50 responden, kategori tinggi 27,40% dengan 20 responden, kategori rendah 4,11% dengan 3 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 68,49%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa ($p < 0,05$) dengan persamaan garis regresi $Y = 82,385 + 1,799X$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,362. Maka dapat diartikan bahwa sekitar 36,2% kepribadian siswa dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dan 63,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kepribadian siswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti kepribadian siswa, misalnya melalui

wawancara mendalam terhadap para siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Pengertian Keaktifan Belajar*. Diakses dari <http://www.buatskripsi.com/2011/01/pengertian-keaktifan-belajar-siswa.html>. pada tanggal 8 Juni 2015, Pukul 09:04 WIB.
- Anonim. *Pengertian Macam Keaktifan*. Diakses dari <http://www.buatskripsi.com/2010/11/pengertian-macam-keaktifan-visual-lisan.html>. pada tanggal 8 Juni 2015, Pukul 09:10 WIB.
- Anonim. *Kepribadian*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26923/4/Chapter%20II.pdf>. pada tanggal 14 Juni 2015, Pukul 15:00 WIB.
- Anonim. *Psikologi Umum*. Diakses dari http://www.academia.edu/7367067/Psikologi_umum_kepribadian_dan_pengukurannya. pada tanggal 14 Juni 2015, Pukul 17.0 WIB.
- Aridya Prayoga. (2013). *Analisis Karakteristik Kepribadian Siswa dan Tingkat Kualitas Pelayanan Sekolah (Studi Kasus SMA Ta'miriyah)*. Jurnal ITS
- Atkinson, Hilgrad. (1996). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2003). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Dalyono, M. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

- Febrianto Tri Nugroho. (2015). *Profil Kepribadian Siswa SMKN 1 Sayegan Sleman*. Skripsi. UNY
- H. Hadari Nawawi. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Harmellawati. (2013). *Pembinaan Nilai Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMK Nusantara Tangerang*. Skripsi. UIN JAKARTA.
- Koeswara, E. (1991). *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum
- Littaur, Florence. *Personality Plus*. Jakarta: Bina Rupa.
- Mahmud, Dimiyati. (1990). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Yogyakarta.
- Mauliydia Nina Rakhmawati. (2014). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Program Keahlian Teknik bangunan SMKN 2 Pengasih*. Skripsi. UNY.
- Novianty Djafri. (2008). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al Khaerat Kota Gorontalo*. Skripsi.
- Patty, F. (1982). *Dasar-dasar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Prasesty Puspita Dewi Kunadi. (2012). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Kepala Sekolah terhadap Keefektifan Kinerja Sekolah Dasar di Kecamatan Sleman*. Skripsi. MP FIP UNY.
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ratmono. (2004). *Profil Tipe Kepribadian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan BPK Penabur Cirebon Suatu Studi Evaluatif*. Jurnal Pendidikan Penabur- No.03/Th. III/Desember 2004.
- Rohinah MN. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Saifuddin Azwar. (2009). *Penyusun Skala Psikoogi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2001). *Cara-cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetardi. (1991). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo.
- _____. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2011). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.